

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Rasio bubuk cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dan tempurung kelapa berpengaruh nyata pada kualitas biobriket aromaterapi terhadap kadar air.
- b. Rasio bubuk cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dan tempurung kelapa berpengaruh nyata pada kualitas biobriket aromaterapi terhadap kadar abu.
- c. Rasio bubuk cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dan tempurung kelapa berpengaruh nyata pada kualitas biobriket aromaterapi terhadap laju pembakaran.
- d. Rasio yang optimal dari bubuk cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dan tempurung kelapa terdapat pada P2 (2:6) karena memiliki kualitas kadar air kadar abu sesuai SNI dan laju pembakaran yang sedang serta memiliki ketahanan aromatik selama 7 menit 30 detik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah.

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai materi bahan ajar Ilmu Pengetahuan Lingkungan untuk mahasiswa Pendidikan Biologi dan sebagai sumber informasi yang dapat memanfaatkan tepurung kelapa menjadi biobriket aromaterapi yang bernilai ekonomis tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat mengurangi penumpukan tempurung kelapa serta memberi informasi mengenai pemberian aromatik cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) terhadap kualitas biobriket aromaterapi dan dapat bermanfaat bagi kesehatan serta dapat mengusir serangga.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperhatikan parameter organoleptik terhadap pengamatan aromatik dengan menggunakan tanaman jenis lain serta pengukuran kualitas biobriket terhadap nilai kalor.